

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari pembahasan yang telah dikemukakan, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Meningkatnya kasus cerai gugat selama masa pandemi Covid 19 di Pengadilan Agama Sukabumi, berdasarkan *survey* lapangan dilatar belakangi oleh faktor-faktor penyebab sebagai berikut.
  - a. Krisis moral dan akhlak, bentuk-bentuknya yaitu : tindak kekerasan dalam rumah tangga, seperti (menyiksa secara fisik maupun psikis), tidak memberikan nafkah, berzina, mabuk dan memakai obat terlarang serta melakukan tindak kekerasan seksual (pemerksaan, pelecehan seksual, eksploitasi seksual, pemaksaan perkawinan, perdagangan perempuan, dan lain sebagainya).
  - b. Faktor ekonomi, yang disebabkan karena sulit mencari pekerjaan, di PHK dari pekerjaannya , terjadinya pembatasan aktivitas selama masa pandemi, dan alasan yang sering diajukan oleh istri yaitu suami tidak mau bekerja.
  - c. Ketidak harmonisan dalam rumah tangga, faktor-faktor diantaranya yaitu : setiap anggota keluarga tidak dapat memahami perannya

masing-masing sehingga satu sama lainnya tidak dapat bekerja sama dan ikut serta dalam menjaga keharmonisan tersebut.

2. Berdasarkan analisis hukum perkawinan Islam maka terjadinya peningkatan kasus cerai gugat pada masa pandemi Covid 19 di Pengadilan Agama Sukabumi dengan sebab-sebab diatas, berarti tujuan, prinsip-prinsip perkawinan, serta hak dan kewajiban suami istri dalam hubungan pernikahan tidak dapat terpenuhi. Maka kehidupan rumah tangga tersebut akan runtuh dan tidak akan berlangsung lama.

## **B. Saran**

1. Dari penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengambil hikmah, bahwa betapa pentingnya mendidik moral dan akhlak anak sejak dini. Karena pada dasarnya, suatu saat nanti seorang anak tersebut akan terlibat dan berhubungan langsung dengan masyarakat sampai dimana seorang anak tersebut membina rumah tangga, dan hal tersebut tidak akan pernah terlepas dari moral dan akhlak. Jika sejak dini anak diberikan pembinaan moralitas serta akhlak yang baik, maka nilai-nilai tersebut akan menjauhkannya dari berperilaku negatif pada saat dewasa kelak, sehingga tidak akan menimbulkan permasalahan-permasalahan pada kehidupan rumah tangganya. Dengan meningkatnya angka cerai gugat di Pengadilan Agama Sukabumi, sebaiknya masyarakat terutama anak-anak dan orang tua selalu dibina dan dihibau akan pentingnya sebuah pemahaman moralitas dan akhlak yang baik. Sehingga pemahaman tersebut akan mengurangi tindak kriminal yang disebabkan oleh krisis moral yang

sebagian besar dilakukan oleh kaum laki-laki terhadap perempuan. Memberikan kursus atau pendidikan gratis juga sangat penting bagi masyarakat untuk melatih keterampilan masyarakat untuk mencari nafkah di tengah kesulitan dalam masalah perekonomian.

2. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan bagi masyarakat yang berniat untuk menikah, disarankan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memahami maksud dari sebuah pernikahan yang di dalamnya ada tujuan, prinsip pernikahan, serta hak dan kewajiban suami dan istri, yang fungsinya untuk membentuk keluarga yang sakinah mawaddah warahmah sehingga kehidupan rumah tangganya tidak terjerumus kedalam perceraian yang dibenci oleh Allah . kemudian menurut hukum perkawinan Islam pondasi yang kuat agar tetap sakinah mawaddah warahmah dalam kehidupan berumah tangga adalah Agama, oleh karena itu, penting bagi setiap pasangan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, agar pondasi keimannya kuat dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan serta hal-hal yang merugikan bagi kehidupan rumah tangganya.